

## **PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP EARNING PER SHARE PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA**

Oleh:

**Laynita Sari<sup>1</sup>**

**Lesmi Handayani<sup>2</sup>**

STIE KBP Padang

Alamat: JL. Khatib Sulaiman No.61, Lolong Belanti, Kec. Padang Utara, Kota Padang,  
Sumatera Barat (25173).

*Korespondensi Penulis: [laynitasari@akbpstie.ac.id](mailto:laynitasari@akbpstie.ac.id)*

**Abstract.** *Banks are business entities that collect funds from the public in the form of savings and channel them back through credit and other products in order to improve people's living standards. The market will assume that an increase in dividends is a good sign of the company's future prospects and vice versa, the market will react negatively to a decrease in dividend payments which is considered a bad sign (negative) of the company's future prospects, shareholders will be uncomfortable if the flow of dividends they receive is not stable, especially for shareholders who rely on dividends to pay their expenses. With Earning Per Share (EPS), some of which are still experiencing a decline, this will also affect the dividends that will be distributed to shareholders.*

**Keyword:** *Profitability, Solvitability, Earning Per Share.*

**Abstrak.** Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali melalui bentuk kredit dan produk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pasar akan beranggapan bahwa peningkatan dividen sebagai pertanda baik prospek perusahaan kedepannya dan sebaliknya, pasar akan bereaksi negatif terhadap penurunan pembayaran dividen yang dianggap sebagai pertanda tidak baik (negatif) prospek perusahaan di masa mendatang, pemegang saham akan tidak nyaman jika aliran dividen yang mereka terima tidak stabil

---

Received April 14, 2024; Revised April 28, 2024; May 07, 2024

\*Corresponding author: [laynitasari@akbpstie.ac.id](mailto:laynitasari@akbpstie.ac.id)

# ***PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP EARNING PER SHARE PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA***

terutama bagi pemegang saham yang mengandalkan diri pada dividen dalam membayar pengeluaran-pengeluaran mereka. Dengan *Earning Per Share* (EPS) yang sebagian masih mengalami penurunan ini, maka akan berpengaruh juga pada dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Solvitabilitas, *Earning Per Share*.

## **LATAR BELAKANG**

Lembaga Bank merupakan salah satu Lembaga keuangan yang keberadaannya teramat penting dalam suatu negara. Seiring berjalannya waktu, teknologi juga banyak mengalami kemajuan sehingga teknologi ini berperan penting dalam membuat kinerja dan produk yang dihasilkan oleh bank menjadi lebih beragam sehingga kinerja dari perbankan semakin hari semakin terasa kemajuannya. Lembaga keuangan khususnya bank merupakan suatu lembaga yang memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara. Dimana bank mempunyai pangsa pasar sebesar 80% dari keseluruhan sistem keuangan yang ada. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali melalui bentuk kredit dan produk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Fenomena penurunan rasio *Earning Per Share* (EPS) dari perusahaan PT Bank Negara Indonesia dari tahun 2020-2022. Alasan peneliti memilih untuk melakukan penelitian pada perusahaan perbankan yaitu karena sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang diharapkan memiliki prospek yang cerah di masa yang akan datang dan karena perbankan merupakan salah satu sektor yang mempunyai peran yang cukup besar dalam berkontribusi terhadap pendapatan negara serta melihat dari kegiatan sehari-hari masyarakat tidak terlepas dari jasa yang diberikan oleh perbankan. Sektor perbankan saat ini sudah banyak yang *go public* sehingga akan memudahkan peneliti untuk melihat posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu bank. Peneliti menggunakan periode waktu dari tahun 2020-2022, karena data tersebut merupakan data terbaru dan belum diteliti oleh peneliti-peneliti yang dilakukan sebelumnya.

## TINJAUAN TEORITIS

### Jenis Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014) secara umum terdapat lima jenis yang digunakan dalam menilai tingkat *profitabilitas*, di antaranya:

- a. *Gross Profit Margin (GPM)*. *Gross profit margin* merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Laba kotor yang dipengaruhi oleh laporan arus kas, menjelaskan besaran laba yang diterima oleh perusahaan dengan pertimbangan biaya yang terpakai untuk memproduksi produk atau jasa. GPM ini mengukur efisiensi perhitungan harga pokok atau biaya produksi. Semakin besar GPM, maka semakin baik kegiatan operasional bisnisnya. Jika yang terjadi justru sebaliknya, artinya ada yang salah dalam mengatur keuangan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Rumus GPM

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100$$

- b. *Profit margin ratio (PMR)*. *Profit margin ratio* juga dikenal dengan *Net Profit Margin (NPM)* yang merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapatkan setelah dikurangi dengan pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan.

Rumus PMR

$$PMR = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

- c. *Return on asset (ROA)*. Efisiensi dalam suatu perusahaan dalam mengelola asetnya sebenarnya dapat dilihat dari ROA ini. Berikut ini rumus Rasio Pengembalian Aset/ROA

Rumus ROA

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

- d. *Return on Equity Ratio (ROE)*. ROE adalah rasio profitabilitas yang *berguna* untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan yang dinyatakan dalam persentase. ROE menunjukkan seberapa berhasilnya perusahaan dalam mengelola modal, sehingga keuntungannya dapat diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham

## ***PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP EARNING PER SHARE PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA***

perusahaan. ROE pun dikenal dengan rentabilitas modal sendiri atau yang disebut juga rentabilitas usaha. ROE dihitung dari income perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan (pemegang saham preferen dan biasa):

Rumus ROE

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

e. *Return on Sales Ratio* (ROS). ROS adalah rasio profitabilitas yang menampilkan tingkat keuntungan perusahaan setelah pembayaran biaya variabel produksi, seperti gaji karyawan, bahan baku, dll sebelum dikurangi pajak dan bunga. Rasio tersebut menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap dana penjualan yang disebut juga sebagai margin operasional (*operating margin*) atau margin pendapatan operasional (*operating income margin*). Berikut ini rumus dan contoh penghitungan ROS.

Rumus ROS

$$ROS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100$$

### ***Solvabilitas (Debt to Assets)***

Pada penelitian ini Rasio *solvabilitas* diukur dari *debt ratio*. *Debt ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Adapun cara menghitung rasio solvabilitas menurut (Susilawati, 2014), yaitu:

$$DR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

*Debt ratio* (DR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

### ***Earning Per Share (EPS)***

*Earning per share* (EPS) adalah jumlah laba bersih atau keuntungan yang diterima setelah bunga dan pajak berbanding jumlah rata-rata lembar saham beredar (Fabozzi, 2003).

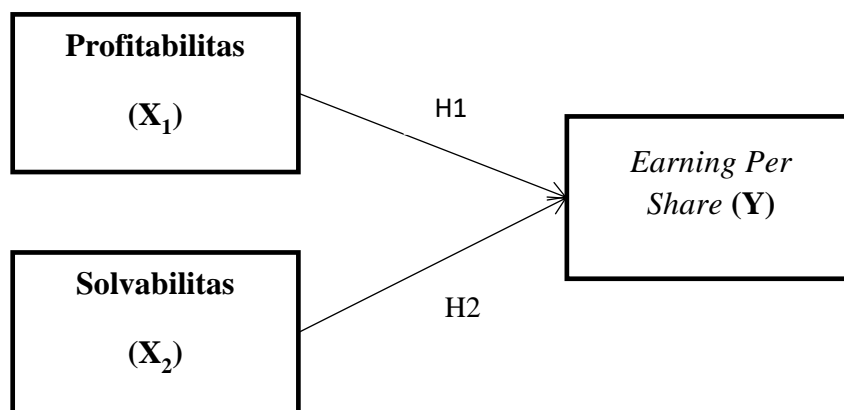
Rumus EPS

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

*Earning per share* menunjukkan pertumbuhan laba absolut perusahaan memberikan informasi yang lebih banyak tentang perkembangan suatu perusahaan dan juga meupakan ukuran untuk melihat kesejahteraan pemegang saham.

### Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan sejumlah hasil penelitian terdahulu yang telah dijabarkan, maka kerangka konseptual dapat disusun sebagai berikut



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Keterangan :

X<sub>1</sub> = Profitabilitas

X<sub>2</sub> = Solvabilitas

Y = *Earning Per Sahre*

### METODE PENELITIAN

Standar yang dilaksanakan dalam penyortiran populasi pada penelitian ini adalah perusahaan bank nasional Indonesia tahun 2020-2022 yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) sebanyak 47 perusahaan.

**Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

***PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP EARNING  
PER SHARE PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA***

<b>No</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
2	AGRS	Gris Tbk Bank A
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
4	ARTO	Artos Indonesia Tbk
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk
9	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
10	BBKP	Bank Bukopin Tbk
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
12	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
13	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
14	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persol) Tbk
15	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persol) Tbk
16	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
17	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk
18	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
19	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
20	BGTG	Bank Ganesha Tbk
21	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
22	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
23	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk
24	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
25	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
26	BMRI	Bank Mandiri (Persol) Tbk
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
28	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
29	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
30	BNLI	Bank Permata Tbk
31	BRIS	Bank BRI syariah Tbk.[s]

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
33	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
34	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
35	BTPS	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk.[s]
36	BVIC	Bank Victori Internasi0nak Tbk
37	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
38	INPC	Bank Arta Graha Internasional Tbk
39	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
40	MCOR	Bank Cina Construction Bank Indonesia Tbk
41	MEGA	Bank Mega Tbk
42	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
43	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
44	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
45	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
46	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.[s]
47	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Teknik pengambilan sampel di dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Kriteria yang akan digunakan dalam penelitian sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2022.
2. erusahaan perbankan yang melaporkan laporan keuangan dari tahun 2020-2022.
3. Perusahaan yang ber laba dari tahun 2020-2022.
4. Perusahaan yang memiliki EPS positif.

**Tabel 3.2 Gambar Tahap Penyelesaian Sampel Penelitian**

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa	47

## **PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP EARNING PER SHARE PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA**

	Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.	
2.	Perusahaan perbankan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2020-2022.	(2)
3.	Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian.	(11)
4.	Perusahaan perbankan yang memiliki EPS negatif	(2)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		32
Jumlah tahun penelitian		3
Jumlah data akhir yang digunakan		96

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui jumlah perusahaan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu sebanyak 32 perusahaan dengan 3 tahun penelitian, dan data yang akan peneliti gunakan yaitu 96 data Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

**Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Perbankan Yang Melaporkan Laporan Proteksi  
Keuangan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

No.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.
2	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
4	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
5	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
6	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
7	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk
10	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
11	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
12	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.



No.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
13	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.
14	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
15	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
16	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
17	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
18	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
19	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
20	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
21	BNLI	Bank Permata Tbk
22	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
22	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
23	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
24	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk.
25	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk.
26	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
27	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
28	MEGA	Bank Mega Tbk
29	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
30	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.
31	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
32	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

## **Pengujian Kelayakan Model *Effect***

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen terdistribusi normal tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Jarque-Bera Test. Untuk mengetahui normal atau tidaknya residual secara sederhana yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas JB (Jarque-Bera) hitung dengan tingkat alpha 0,05 (5%). Apabila Pro JB hitung besar dari 0,05 maka residual terdistribusi normal dan apabila kecil dari 0,05 maka residual terdistribusi tidak normal (Ansofino, dkk, 2016).

# ***PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP EARNING PER SHARE PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA***

## **2. Uji Multikolinearitas**

Apabila saat residual dan nilai prediksi memiliki korelas atau pola hubungan, maka akan terjadi heteroskedastisitas. Pola hubungan ini tidak hanya sebatas hubungan yang linier, tetapi dalam pola yang berbeda juga dimungkinkan. Keputusan terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi linier adalah dengan melihat Nilai Profitabilitas F-statistik (F hitung). Apabila nilai profitabilitas F hitung lebih besar dari tingkat alfa 0,05 (56) maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas sedangkan apabila nilai profitabilitas hitung lebih kecil dan tingkat alfa 0.05(55%) maka  $H_0$  ditolak yang artinya terjadi heteroskedastisitas (Ansofino, dkk, 2016).

## **3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Ansofino, dkk, 2016) bahwa agar kita bisa mengetahui apakah pola variabel gangguan mengandung heterokedastisitas atau tidak, maka Glejser menyarankan untuk melakukan regresi nilai absolute residual dengan variabel independen.

Prosedur uji Glejser yaitu:

1. Lakukan regresi tahap model dengan metode OLS, kemudian didapatkan residualnya
2. Dapatkan nilai absolute residualnya
3. Lakukan regresi nilai absolute residual dengan variabel independen (X)

Jika nilai statistik t hitung kecil dari t tabel, maka tidak mengandung masalah heteroskedastisitas, demikian sebaliknya.

## **Analisis Metode Data Panel**

Dalam Regresi data panel adalah data yang terdiri dari gabungan data *time series* dan data *cross section*. Data panel terdiri dari beberapa objek dalam kutrun waktu tertentu. Penelitian ini menggunakan Eviews dalam melakukan regresi data panel yang bertujuan untuk mengetahui apa pengaruh faktor bebas terhadap variabel terikat.

Persamaan regresi data panel adalah :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

A : Konstanta

- Y : *Earning Pear Share*  
 $\beta_1$ - $\beta_2$  : Koefisien regresi variabel independen  
 $X_{1it}$  : *return On Asset (ROA)*  
 $X_{2it}$  : *Debt to Equity Ratio (DER)*  
 $\epsilon_{it}$  : Variabel Pengganggu (*Residual Error*).

### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi ini digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2013).

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumus mencari  $R^2$  :

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$b_1, b_2$  = koefisien regresi  $x_1, x_2$  dan  $x_3$

dimana  $R^2$  terletak diantara 0 dan 1,  $0 \leq R^2$ .

- a. Bila  $R^2 = 1$  : Berarti ada pengaruh yang signifikan antara perubahan tidak bebas dengan perubahan bebas
- b. Bila  $R^2 = 0$  : Berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara perubahan tidak bebas dengan perubahan bebas.

Jadi semakin tinggi nilai  $R^2$  atau semakin mendekati 1, maka semakin baik model yang digunakan.

### 2. Uji Statistik t (Parsial)

Uji t dipakai untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Menurut (Ghozali, 2013) Uji t atau uji koefisien regresi digunakan untuk

# **PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP EARNING PER SHARE PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA**

mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

### **3. Uji R (Koefisien Determinasi)**

Koefisien determinasi menyatakan modifikasi pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat nya. Regresi *linear* berguna dilakukan untuk memperkirakan dan mengukur tingkat kepastian nya. Variabel independen lebih dari satu pada penelitian ini, maka digunakanlah *Adjusted R Square*. Nilai yang dimiliki *Adjusted Square* yaitu antara angka 0 sampai. Nilai *Adjusted R Square* dikatakan semakin besar apabila mendekati angka satu (Ghozali, 2013).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskriptif Statistik Dalam Bentuk Table**

**Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif**

Date: 03/03/24 Time: 23:29  
Sample: 1 32

	X1	X2	Y
Mean	0.019159	5.212953	0.024271
Median	0.017700	4.854550	0.003160
Maximum	0.047300	16.07860	0.360558
Minimum	0.000900	0.081000	0.000215
Std. Dev.	0.014326	3.844603	0.069565
Skewness	0.247606	1.395443	4.017045
Kurtosis	1.717676	4.885042	18.91710
Jarque-Bera Probability	2.519455 0.283731	15.12324 0.000520	423.8674 0.000000
Sum	0.613100	166.8145	0.776677
Sum Sq. Dev.	0.006362	458.2103	0.150018
Observations	32	32	32

### **Uji Chow Dalam Bentuk Tabel**

**Tabel 4.2 Hasil Pengujian Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.456217	(31,62)	0.0000
Cross-section Chi-square	126.326500	31	0.0000

### **Uji Hausman Dalam Bentuk Tabel**

**Tabel 4.3 Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.077824	2	0.3538

## Regresi Data Panel (*Random Effect Model*)

**Tabel 4.4 Hasil Pengujian *Random Effect Model***

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 03/04/24 Time: 00:26  
 Sample: 2020 2022  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 32  
 Total panel (balanced) observations: 96  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	2.012964	0.335727	5.995842	0.0000
X2	-0.002942	0.001936	-1.519715	0.1320
C	-0.001866	0.014477	-0.128898	0.8977

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.031708	0.5448
Idiosyncratic random		0.028983	0.4552

Weighted Statistics			
R-squared	0.348252	Mean dependent var	0.008230
Adjusted R-squared	0.334236	S.D. dependent var	0.035430
S.E. of regression	0.028909	Sum squared resid	0.077721
F-statistic	24.84663	Durbin-Watson stat	1.186018
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.510607	Mean dependent var	0.017633
Sum squared resid	0.166360	Durbin-Watson stat	0.554092

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan *Eviews-12*

Berdasarkan hasil pengujian *Random Effect Model* (REM), didapat persamaan sebagai berikut :

$$Y = -0,0019 + 2,0129 X_1 - 0,0029 X_2$$

1. Hasil persamaan diatas diperoleh konstanta bernilai negatif sebesar -0,0019 yang artinya jika variabel profitabilitas dan Solvabilitas mengalami penurunan sebesar -0,19% maka variabel nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,0019. Jika profitabilitas dan Solvabilitas dianggap tetap atau sama dengan nol.
2. Model regresi variabel profitabilitas bernilai positif sebesar 2,0129 artinya apabila profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan sebesar 201,3% maka profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan sebesar 2,0129. Jika variabel independen lain nilainya tetap sama atau konstan.

## **PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP EARNING PER SHARE PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA**

3. Model regresi variabel Solvabilitas bernilai negatif sebesar  $-0,0029$  artinya apabila tingkat Solvabilitas didalam perusahaan mengalami penurunan sebesar  $0,29\%$  maka tingkat Solvabilitas mengalami penurunan sebesar  $-0,0029$ . Jika variabel independen lain nilainya tetap atau konstan.

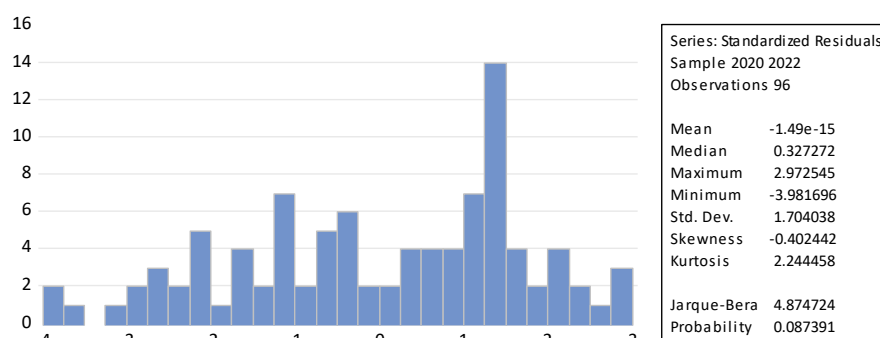
### **Uji Normalitas**

Data uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdapat atau mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan metode gradik histogram dan uji statistik *Jarque-Berra* (JB test). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai  $prob > 0,05$  maka data berdistribusi normal

Jika nilai  $prob < 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal

**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Data**



Sumber olah data : *Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar dapat diketahui bahwa nilai prob. JB (*Jarque Bera*) adalah  $0,087391 > 0,05$ . Dengan demikian, pengujian normalitas telah diterima yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan data telah dipenuhi.

### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terdapat hubungan linear yang sempurna atau mendekati antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi. Jika koefisien relasi antara setiap variabel dibawah 10, maka tidak terbentuk multikolinearitas pada regresi tersebut. Sebaliknya, jika koefisien relasi antara variabel diatas 10, maka terdapat multikolinearitas.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas**

	X1	X2
X1	1.000000	-0.357782
X2	-0.357782	1.000000

Hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X1 Profitabilitas terhadap variabel X2 Solvabilitas memiliki nilai sebesar 0,357782. Hasil uji multikolinearitas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi dari semua variabel bebas  $0,357782 < 10$  maka dapat disimpulkan bahwa hubungan Profitabilitas dengan Solvabilitas terbebas dari gejala multikolinearitas dan dapat diartikan bahwa variabel-variabel tersebut layak untuk dipakai di dalam penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.476147	Prob. F(2,93)	0.0896
Obs*R-squared	4.853590	Prob. Chi-Square(2)	0.0883
Scaled explained SS	24.89750	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

*Sumber : data sekunder yang diolah dengan eviews 12*

Dari tabel diatas, menunjukkan nilai *probability* lebih tinggi dari tingkat alpha, hal itu dilihat dari nilai *p value* ditunjukkan dengan nilai Prob. F-hitung yaitu sebesar 0,0896. Oleh karena nilai *p-value*  $0,0896 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada heteroskedastisitas atau data sudah bersifat homogen.

### Uji T

**Tabel 4.7 Uji T**

## **PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP EARNING PER SHARE PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 03/04/24 Time: 00:26  
 Sample: 2020 2022  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 32  
 Total panel (balanced) observations: 96  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	2.012964	0.335727	5.995842	0.0000
X2	-0.002942	0.001936	-1.519715	0.1320
C	-0.001866	0.014477	-0.128898	0.8977

*Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan Eviews 12*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel *Return on Assets* diperoleh nilai t-statistik sebesar  $5,9958 > t\text{-tabel } -0.0019$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0,0000$ . Dalam pengujian digunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar  $0,05$ . Karena nilai probabilitas  $0,0000 < 0,05$  maka  $H_1$  Tidak ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap eraning per share perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Berdasarkan analisis terhadap variabel Solvabilitas, nilai t-statistik lebih kecil dari t-tabel ( $-1.5197 < -0.0019$ ) dan nilai probabilitasnya juga lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha$  ( $0.132 > 0,05$ ). Oleh karena itu  $H_2$  diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap earning per share perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

### **Uji Koefisien Determinasi (R)**

**Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.348252	Mean dependent var	0.008230
Adjusted R-squared	0.334236	S.D. dependent var	0.035430
S.E. of regression	0.028909	Sum squared resid	0.077721
F-statistic	24.84663	Durbin-Watson stat	1.186018
Prob(F-statistic)	0.000000		

*Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan Eviews 12*

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai *Adjusted R-Squared* sebesar  $0,334$ , hal ini berarti variabel profitabilitas dan Solvabilitas memiliki kontribusi sebesar  $33,4\%$  dalam menjelaskan nilai earning per share, sedangkan sisanya  $66,6\%$  ( $100\% - 33,4\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model atau dijelaskan oleh indikator lain diluar penelitian ini.



## KESIMPULAN DAN SARAN

1. Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai pengaruh profitabilitas dan Solvabilitas terhadap earning per share perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa :
  - a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap earning per share Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi *Return on Assets* (ROA), nilai EPS akan mengalami kenaikan. Nilai EPS juga bisa turun ketika tingkat ROA yang tinggi tidak terlalu direaksi oleh investor untuk memutuskan berinvestasi sehingga dapat menyebabkan turunnya harga saham di pasar saham dan berakibat pada turunnya nilai EPS. Hasil ini juga menentukan bahwa semakin tinggi nilai ROA berpengaruh positif signifikan terhadap ERP bahwa sudah pastinya ROA penentu untuk kenaikan nilai ERP.
  - b. Dari table 4.4 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap earning per share Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Jika tingkat Solvabilitas rendah, maka tidak menyebabkan apapun terhadap total hutang pada modal perusahaan, investasi menjadi lambat dan keuntungan perusahaan pun tidak berpengaruh. akibatnya jika harga saham turun, maka nilai EPS tidak berpengaruh apapun terhadap nilai solvabilitas.
2. Berdasarkan kesimpulan yang sudah diuraikan, maka saran yang bisa diberikan penulis sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :
  - a. Untuk peneliti, agar mencari data penelitian tidak hanya dari satu sumber saja, banyak situs web atau badan yang merangkum tentang profitabilitas yang diambil melalui website [www.idx.com](http://www.idx.com)
  - b. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dengan judul yang sejenis, disarankan untuk menambahkan variabel yang mungkin memiliki pengaruh terhadap earning per share.
  - c. Bagi akademisi, penelitian ini bisa dipergunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya serta diharapkan untuk dapat

## ***PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP EARNING PER SHARE PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA***

melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Earning Per Share* Perbankan Indonesia sehingga bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ansofino, dkk. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Aprianti, Fauziah. (2012). Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2009-2011. *Skripsi, Universitas Sumatera Utara*.
- Ansofino, dkk. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Barlianta, Mohamad Uno, et al, (2014). "Analisis Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Operasional Pengaruhnya terhadap Earning Per Share", *Jurnal EMBA Vol 2 No.3 September 2014*.
- Damayanti, Eni. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Earning Per Share (Studi Pada 14 Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Food and Beverage di Indonesia yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2016). *Artikel Ilmiah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro*.
- Dian Kusuma Wardani, M. S. (2020). *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif)*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. <https://books.google.co.id/books?id=6LoxEAAAQBAJ>.
- Fabozzi, Frank J. (2003). *Manajemen Investasi. Edisi Satu*. Salemba Empat: Jakarta.
- Fahmi, dkk. (2016). Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ilmiah BONGAYA*. No. XIX.
- Fenty Fauziah. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan : Teori dan Kajian Empiris*. Pustaka Horizon.
- Fernos, Jhon. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. *Jurnal Pundi, Vol. 01, No. 02*
- Fitriana, D., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Return

- Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2007- 2013. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–19.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamid, Abdul. (2010). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Return On Equity dan Earning Per Share Pada Sektor Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*, <http://www.gunadarma.ac.id>.
- Huwaida, H., & PRESS, P. (2019). *Statistika Deskriptif*. POLIBAN PRESS. <https://books.google.co.id/books?id=kmHMDwAAQBAJ>.
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik Konsep Dasar & Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Pertama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Pertama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusumaningtyas, E., Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Syah, S., & Surur, M. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eview*. Academia Publication. <https://books.google.co.id/books?id=dBp1EAAAQBAJ>.
- Mayliza, Riri, dkk. (2017). Profitabilitas Perbankan Di Lihat Dari Aspek Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit. *Jurnal Pundi*, Vol. 02, No. 02.
- Melodie, N., & Ruslim, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 297. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i2.5090>.
- Nita Fitriani Arifin, S. A. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Program Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia*, 4(3), 1189–1210.
- Pratiwi. Cynthia Meilisa. (2018). Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Earning Per Share (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif dan

## ***PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP EARNING PER SHARE PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA***

- Komponennya yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016). *Artikel Ilmiah Universitas Diponegoro*,
- Priyatno, D. (2023). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=ISeyEAAAQBAJ>
- Purba R, Imelda. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal JRAK – Vol 1 No. 1, Maret 2015 Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas..... ISSN : 2443 – 1079*.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi, 3(1)*.
- Septiano, Renil dan Syahdenil Prtama. (2022). Determinasi ROA Dan BOPO Terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Nagari Tahun 2016-2018. *Jurnal Pundi, Vol. 06, No. 01*.
- Rivandi, Muhammad dan Novriani. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi, Vol. 05, No. 01*.
- Rizki Muhammad Siddiq. (2020) Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Earning per Share pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *ndonesian Journal of Economics and Management Vol. 1, No. 1, pp. 72–82*.
- Sari Laynita, Wini Esparesya<sup>2</sup> dan Renil Septiano. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *JIMT (Jurnal Ilmu Manajemen Terapan) Volume 3, Issue 5*.
- Sartono, Agus. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Setiawan & Hasbi Assidiki Mauluddi. (2016). Kinerja Perusahaan: Studi Pengaruh Corporate Governance Melalui Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Account Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, 1(5), 368-374*.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno, K. W., & Syaichu, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, 3(2016), 46–58.
- Supriadi, I. (2020). *Metode Riset Akuntansi*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=yhz-DwAAQBAJ>.
- Susilawati, Eka. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Earning Per Share ( Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi. Vol.2 No.1*.
- Zamri, Alamiah Nurul. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap Earnings Per Share (EPS) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam P-ISSN: 2460-9404; E-ISSN: 2460-9412 2016, Vol. 1, No. 2, Hal. 151-166*.
- Zulaika Matondang, M. S., & Hamni Fadlilah Nasution, M. P. (2022). *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. Merdeka Kreasi Group.